

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
DISMENORHEA DENGAN MOTIVASI UNTUK PERIKSA KE PELAYANAN  
KESEHATAN DI SMP NEGERI 3 WANASARI BREBES TAHUN 2022**

**Tatirah<sup>1\*</sup>, Laeli Fitrokhatun F<sup>2</sup>**

STIKes Brebes

\*Tati.alma672@gmail.com

**Abstrak**

*Dismenorhea* adalah nyeri saat menstruasi atau kram menstruasi. Penyebab *Dismenorhea* atau kram menstruasi adalah ketika zat kimia yang disebut prostaglandin membuat rahim berkontraksi (menggencang) terlalu kuat, hal ini dapat menekan pembuluh darah di dekatnya, memotong suplai oksigen ke jaringan otot. Hal itulah yang menyebabkan rasa sakit yang hebat. Masih banyak perempuan yang menganggap nyeri haid sebagai hal yang biasa, mereka beranggapan 1-2 hari sakitnya akan hilang. Padahal nyeri haid hebat bisa menjadi tanda gejala suatu penyakit misalnya Endometriosis yang bisa mengakibatkan sulitnya punya keturunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk Periksa ke Pelayanan Kesehatan di SMP Negeri 3 Wanasari Brebes. Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik dan rancangan penelitiannya dengan *cross sectional*, adapun populasinya yaitu siswi kelas VII, VIII, IX yang sudah mengalami menstruasi di SMP Negeri 3 Wanasari Brebes yang berjumlah 30 siswi. Pengambilan sampel secara *random sampling*, adapun variabel penelitian variabel bebas adalah pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dan variabel terikatnya adalah motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang *Dismenorhea* yang memiliki motivasi terdapat 17 siswi, dari 17 siswi tersebut yang memiliki motivasi baik ada 82%, dan yang tidak ada motivasi hanya 18%. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh  $\chi^2$  hitung = 10,706 sedangkan  $\chi^2$  tabel = 6,635 hal ini menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel yaitu  $10,706 > 6,635$  yang artinya signifikan atau ada hubungan antara pengetahuan remaja puteri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes, yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan remaja puteri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes, maka akan semakin memiliki motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan. Simpulan: bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes. Saran bagi sekolah diharapkan pihak sekolah dapat mendorong siswi yang mengalami *Dismenorhea* untuk periksa ke pelayanan kesehatan sebagai deteksi dini.

**Kata kunci** :Pengetahuan, Remaja, *Dismenorhea* , Motivasi

**Abstract**

*Dysmenorrhea is pain during menstruation or menstrual cramps. When chemicals called prostaglandins make the uterus contract (tighten) too strongly, it can compress nearby blood*

vessels, cutting off oxygen supply to muscle tissue. That's what causes severe pain. There are still many women who consider menstrual pain as a matter of course, they assume 1-2 days the pain will disappear. Though severe menstrual pain can be a sign of symptoms of a disease such as endometriosis which can cause difficulty having offspring. This study aims to determine the relationship between adolescent girls' knowledge about Dysmenorrhea and motivation to check into Health Services at SMP Negeri 3 Wanasari Brebes. The type of research carried out was analytical and the research design was cross-sectional, as for the population, namely class VII, VIII, IX students who had experienced menstruation at SMP Negeri 3 Wanasari Brebes which amounted to 30 female students. Random sampling is the independent variable research is the knowledge of adolescent girls about dysmenorrhea and the dependent variable is the motivation to check with health services. The instrument used is a questionnaire. The data in this study used primary data. The results showed that the level of knowledge of students about dysmenorrhea who had motivation was 17 students, of the 17 students who had good motivation there were 82%, and those who had no motivation were only 18%. From the results of the calculations that have been done,  $\chi^2$  count = 10.706 while  $\chi^2$  table = 6.635 this shows that  $\chi^2$  count is greater than  $\chi^2$  table which is  $10.706 > 6.635$  which means significant or there is a relationship between adolescent girls' knowledge about dysmenorrhea with motivation to check with health services at SMP N 3 Wanasari Brebes regency, which means the better the level of knowledge of adolescent girls about dysmenorrhea at SMP N 3 Wanasari Brebes regency, Then you will have more motivation to check with health services. Concluded: that there is a relationship between young women's knowledge about dysmenorrhea and the motivation to check with health services at SMP N 3 Wanasari, Brebes regency. Suggestions for schools are expected by the school to encourage students who experience dysmenorrhea to check with health services as early detection.

**Keywords :** Knowledge, Youth, Dysmenorhea, Motivation

## **Pendahuluan**

Setiap bulan secara periodik seorang wanita normal akan mengalami peristiwa reproduksi, yaitu menstruasi. Peristiwa itu begitu wajar dan alami sehingga dapat dipastikan bahwa semua wanita yang normal pasti akan mengalami proses itu. Walaupun begitu, pada kenyataannya banyak wanita yang mengalami masalah menstruasi, diantaranya adalah nyeri haid. *Dismenorhea* adalah nyeri haid menjelang atau selama haid, sampai membuat wanita tersebut tidak dapat bekerja dan harus tidur. *Dismenorhea* adalah menstruasi yang sangat menyakitkan, terutama terjadi pada perut bagian bawah dan punggung serta

biasanya terasa seperti kram. (Varney, 2006)

Penyebab terjadinya *Dismenorhea* secara emosional seperti faktor kejiwaan tidak stabil, apalagi jika mereka tidak mendapat penerangan yang baik tentang proses haid, mudah timbul *Dismenorhea*, selain itu faktor-faktor seperti anemia, penyakit menahun dan sebagainya dapat mempengaruhi timbulnya *Dismenorhea*. Menurut Prawirohardjo, (2006). *Dismenorhea* sekunder dapat disebabkan oleh kelainan ginekologik

(salpingitis kronika, endometriosis, adenomiosis uteri, stenosis servisis uteri dan lain-lain).

Penanganan *Dismenorea* ini dapat dicegah antara lain dengan penerangan atau nasehat, pemberian obat analgesik, terapi hormonal, dan terapi dengan obat nonsteroid anti prostaglandin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang *Dismenorea*, dan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan pada siswi kelas VII, VIII, IX yang sudah mengalami menstruasi di SMP Negeri 3 Wanasari Brebes serta untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP Negeri 3 Wanasari Brebes.

Bagi pelajar Indonesia perhatian pemerintah dalam bidang kesehatan adalah dengan dilaksanakannya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ini terdapat berbagai macam usaha pelajaran kesehatan bagi para siswa, guru dan karyawan dan berbagai pihak yang termasuk civitas akademik.

### **Metode Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif, metode yang digunakan adalah *deskriptif analitik*. Pendekatan yang

digunakan adalah *cross sectional*. variabel independennya adalah pengetahuan tentang *Dismenorea* sedangkan variabel dependennya adalah motivasi periksa ke pelayanan kesehatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII, VIII, IX yang sudah mengalami menstruasi di SMP Negeri 3 Wanasari Brebes, berjumlah 299 siswi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 responden. Analisis data dilakukan dengan analisis univariat, dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menerangkan angka atau nilai jumlah masing-masing variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi atau prosentase dan proporsi dari setiap variabel yang diteliti. Analisis bivariat untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji *chi-square*.

### **Hasil**

#### **Hasil Analisis Univariat**

Hasil analisis univariat ini menerangkan angka atau nilai jumlah masing-masing variabel yaitu Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang personal *hygiene* sebagai variabel bebas dan kejadian keputihan :

Tabel 1  
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Klasifikasi Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
10-12 tahun	8	26,7
13-15 tahun	14	46,6
16-19 tahun	8	26,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan tabel 1. diatas didapatkan hasil yaitu terdiri dari 8 siswi berumur antara 10-12 tahun, 14 siswi berumur antara 13-15 tahun, dan 8 siswi berumur antara 16-19 tahun. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar umur responden termasuk kategori kelompok umur 13-15 tahun yaitu sebanyak 14 responden (46,6%).

Tabel 2  
 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kelas di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Klasifikasi Kelas	Frekuensi	Prosentase (%)
Kelas VII	10	33,3
Kelas VIII	10	33,3
Kelas IX	10	33,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa persentase berdasarkan distribusi kelas yaitu kelas VII terdiri dari 10 siswi (33,3%), kelas VIII terdiri dari 10 siswi (33,3%), kelas IX terdiri dari 10 siswi (33,3%).

Tabel 3  
 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Puteri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang (<16%)	12	40,0
Cukup (60-75%)	1	3,3
Baik (>75%)	17	56,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui bahwa persentase pengetahuan remaja puteri tentang *Dismenorhea* didapatkan 12 siswi berpengetahuan kurang (40%), 1 siswi berpengetahuan cukup (3,3%) dan 17 siswi berpengetahuan baik (56,7%).

Tabel 4  
 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri tentang *Dismenorhea* Berdasarkan Umur di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Umur	PENGETAHUAN						Jumlah	
	Kurang		Cukup		Baik		F	%
10-12 tahun	7	87,5	0	0	1	12,5	8	100
13-15 tahun	5	35,7	1	7,2	8	57,1	14	100
16-19 tahun	0	0	0	0	8	100	8	100
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>		<b>1</b>		<b>17</b>		<b>30</b>	

Berdasarkan table 4. di atas diketahui bahwa dari 30 responden pada kelompok umur 10-12 tahun siswi yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 1 siswi (12,5%), pada kelompok umur 13-15 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 8 siswi (57,1%), pada kelompok umur 16-19 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 8 siswi (100%).

Tabel 5  
 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri tentang *Dismenorhea* Berdasarkan kelas di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Kelas	PENGETAHUAN							
	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Kelas VII	8	80	0	0	2	20	10	100
Kelas VIII	3	30	1	10	6	60	10	100
Kelas IX	1	10	0	0	9	90	10	100
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>		<b>1</b>		<b>17</b>		<b>30</b>	

Berdasarkan table 5. di atas diketahui bahwa dari 30 responden pada kelas VII yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 2 siswi (20%), pada kelas VIII yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 6 siswi (60%), pada kelas IX yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 9 siswi (90%).

Tabel 6  
 Distribusi Frekuensi Gambaran motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Motivasi	Frekuensi	Prosentase (%)
Ada Motivasi	17	56,7
Tidak ada motivasi	13	43,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan table 6. di atas diketahui bahwa persentase motivasi remaja puteri untuk periksa ke pelayanan kesehatan didapatkan 17 siswi memilih untuk periksa ke pelayanan kesehatan (ada motivasi) (56,7%) dan 13 siswi tidak ada penanganan (tidak ada motivasi) (43,3%).

### Hasil Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil analisa uji bivariate dengan menggunakan Chi-square untuk melihat hubungan masing-masing variabel *independent* dengan variable *dependent* adalah sebagai berikut:

Tabel 7  
 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Umur Remaja Puteri tentang *Dismenorea* di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Umur	PENGETAHUAN								
	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah		Ket
	F	%	F	%	F	%	F	%	
10-12 tahun	7	87,5	0	0	1	12,5	8	100	$\chi^2=8,342$
13-15 tahun	5	35,7	1	7,2	8	57,1	14	100	
16-19 tahun	0	0	0	0	8	100	8	100	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>		<b>1</b>		<b>17</b>		<b>30</b>		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden pada kelompok umur 10-12 tahun siswi yang memiliki tingkat pengetahuan baik (12,5%), pada kelompok umur 13-15 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 8 siswi

(57,1%), pada kelompok umur 16-19 tahun yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 8 siswi (100%).

Berdasarkan uji statistik chi square antara pengetahuan dengan umur remaja puteri tentang *Dismenorea* di SMP N 3

Wanasari kabupaten Brebes, diperoleh nilai korelasi didapatkan  $\chi^2$  hitung = 8,342 berdasarkan  $df = 1$  dengan tingkat kepercayaan 99% dan nilai kesalahan  $\alpha = 1\%$  (0,01) maka didapatkan  $\chi^2$  tabel = 6,635 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung (8,342) >  $\chi^2$  tabel (6,635) yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Hal ini berarti hipotesa yang diajukan dapat diterima, bila harga  $p$  value ( $p < 0,010$ ) berarti ada

hubungan antara pengetahuan dengan umur remaja putri tentang *Dismenorhea* untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes, dalam perhitungan ini diperoleh  $p = 0,003$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan umur remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes

Tabel 8  
 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Kelas Remaja Putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Kelas	PENGETAHUAN								Ket
	Kurang		Cukup		Baik		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
Kelas VII	8	80	0	0	2	20	10	100	$\chi^2=6,801$
Kelas VIII	3	30	1	10	6	60	10	100	
Kelas IX	1	10	0	0	9	90	10	100	
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>		<b>1</b>		<b>17</b>		<b>30</b>		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 30 responden pada kelas VII yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 2 siswi (20%), pada kelas VIII yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 6 siswi (60%), dan pada kelas IX yang memiliki tingkat pengetahuan baik ada 9 siswi (90%).

Berdasarkan uji statistik chi square antara pengetahuan dengan kelas remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes, diperoleh nilai korelasi didapatkan  $\chi^2$  hitung = 6,801 berdasarkan  $df = 1$  dengan tingkat

kepercayaan 99% dan nilai kesalahan  $\alpha = 1\%$  (0,01) maka didapatkan  $\chi^2$  tabel = 6,635 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung (6,801) >  $\chi^2$  tabel (6,635) yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti hipotesa yang diajukan dapat diterima dan bila harga  $p$  value ( $p < 0,010$ ) berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kelas remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes, dalam perhitungan ini diperoleh  $p = 0,003$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kelas remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP

N 3 Wanasari kabupaten Brebes. Dalam perhitungan ini diperoleh  $C = 0,430$  masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kelas remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP

N 3 Wanasari kabupaten Brebes, yang berarti semakin tinggi kelas remaja putri maka semakin baik pengetahuan tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes.

Tabel 9  
 Tabulasi Silang Antara Pengetahuan dengan Motivasi Remaja Putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Pengetahuan	Motivasi				jumlah		X <sup>2</sup>
	Ada motivasi		Tidak ada motivasi				Hitung
	f	%	f	%	f	%	$\alpha = 1\%$
Kurang - cukup	3	18	10	77	13	100	0,01
Baik	14	82	3	18	17	100	
<b>Jumlah</b>	17		13		30		

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa pengetahuan siswi tentang *Dismenorhea* sangat berpengaruh terhadap motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel bahwa siswi yang memiliki motivasi terdapat 17 siswi, dari 17 siswi tersebut yang memiliki motivasi baik ada 14 siswi (82%), dan yang tidak memiliki motivasi hanya ada 3 siswi (18%). Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh  $\chi^2$  hitung = 10,706 sedangkan  $\chi^2$  tabel = 6,635 hal ini menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung lebih besar dari  $\chi^2$  tabel yaitu  $10,706 > 6,635$  yang artinya signifikan atau ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes. Dalam perhitungan ini diperoleh C

= 0,513 masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022, yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes

### Pembahasan

#### Hubungan Antara Pengetahuan dengan Umur Remaja Putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi

untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes, bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik, sehingga saat remaja putri mengalami *Dismenorhea* dia akan memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan terdekat. Pengetahuan remaja putri yang baik tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes berhubungan dengan umur remaja putri.

Dari data di atas menunjukkan bahwa umur responden berpengaruh dengan tingkat pengetahuan responden, yaitu usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

### **Hubungan Antara Pengetahuan dengan kelas Remaja Putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022, bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan baik. Pengetahuan remaja putri yang baik tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes berhubungan dengan kelas remaja putri.

Dari data diatas menunjukkan bahwa kelas responden berpengaruh dengan tingkat pengetahuan responden.

### **Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Putri tentang *Dismenorhea* dengan Motivasi untuk Periksa ke Pelayanan Kesehatan di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes Tahun 2022**

Dari hasil analisis data yang dilakukan didapatkan ada 17 siswi (56,7%) berpengetahuan baik, 1 siswi (3,3%) berpengetahuan cukup dan 12 siswi (40%) berpengetahuan kurang, dari seluruh responden yang memiliki motivasi ada 17 siswi (56,7%) dan yang tidak memiliki motivasi ada 13 siswi (43,3%). Seorang siswi yang memiliki motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan tergantung dari pengetahuan mereka tentang *Dismenorhea*.

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes tahun 2022 peneliti menggunakan uji chi square. Hasil perhitungan dari tabel silang antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes tahun 2022, dengan kategori pengetahuan baik, cukup, kurang dan ada atau tidaknya motivasi didapatkan  $\chi^2$  hitung = 10,706 berdasarkan

df = 1 dengan tingkat kepercayaan 99% dan nilai kesalahan  $\alpha = 1\%$  (0,01) maka didapatkan  $\chi^2$  tabel = 6,635 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2$  hitung (10,706) >  $\chi^2$  tabel (6,635) yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Hal ini berarti hipotesa yang diajukan dapat diterima dan bila harga p value ( $p < 0,010$ ) berarti ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022, dalam perhitungan ini diperoleh  $p = 0,003$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022. Dalam perhitungan ini diperoleh  $C = 0,513$  masuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan motivasi remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022, yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022 maka akan semakin memiliki motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan.

Uraian diatas dapat menjelaskan bahwa salah satu faktor pendorong motivasi siswi untuk periksa ke pelayanan kesehatan adalah pengetahuan. Pengetahuan membuat

para siswi memiliki kesadaran atau motivasi untuk melakukan sesuatu sesuai kebutuhan.

Menurut Heri, P (2010), Rangsangan itu bisa berupa pengetahuan. Siswi yang memiliki pengetahuan baik tentang *Dismenorhea* akan diikuti pula dengan adanya motivasi yang dimiliki untuk periksa ke pelayanan kesehatan. Dari pengetahuan itulah dapat diperoleh banyak informasi bahwa *Dismenorhea* adalah suatu gejala dan juga dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi sehingga penanganannya harus tepat melalui pemeriksaan yang sistematis, maka bila ada kelainan dapat diketahui sejak dini dan dapat segera diatasi.

Menurut Nancy Stevenson (2009) "Motivasi adalah semua hal verbal, fisik, atau psikologis yang membuat seseorang melakukan sesuatu sebagai respon". Menurut sunaryo (2009) respon ini dapat terjadi karena pengetahuan yang dimiliki, pengetahuan ini dapat diperoleh dari berbagai buku, majalah, internet maupun penjelasan dari adanya suatu penyuluhan.

Dari pengetahuan yang baik, siswi akan memiliki kesadaran akan pentingnya memeriksakan diri dan sebaliknya bagi yang berpengetahuan kurang akan membuat siswi memiliki konsep yang salah tentang *Dismenorhea* sehingga motivasi yang dimiliki juga kurang. Bagi siswi yang pengetahuannya masih kurang hendaknya

lebih meningkatkan pengetahuan dengan rajin membaca dan mencari informasi yang berkaitan dengan *Dismenorhea*, sehingga siswi akan tahu bahwa *Dismenorhea* itu merupakan suatu gejala dan penanganannya harus tepat melalui pemeriksaan secara sistematis dengan demikian motivasinya untuk melakukan pemeriksaan akan meningkat. Jadi memang ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan.

Berdasarkan fenomena yang telah diamati oleh peneliti, menunjukkan bahwa siswi SMP N 3 Wanasari Kabupaten Brebes tahun 2022 mempunyai pengetahuan yang baik tentang *Dismenorhea*, dan hal ini diikuti dengan adanya motivasi yang timbul untuk periksa ke pelayanan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB V serta hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap 30 remaja putri di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Karakteristik responden berdasarkan umur yang terbanyak adalah kelompok umur antara 13-15 tahun sebanyak 14 responden (46,6%). Pada karakteristik kelas semuanya dibagi rata, karena dari awal peneliti menentukan responden yaitu dengan mengundi setiap kelas ada 10 (33,3%) responden.

1. Pengetahuan remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022 didapatkan hasil sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 17 siswi (56,7%).
2. Motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022 didapatkan hasil sebagian besar memiliki motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan yaitu 17 siswi (56,7%).
3. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan umur remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022, dibuktikan dengan harga koefisiensi ( $C = 0,644$ ).
4. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kelas remaja putri tentang *Dismenorhea* di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes

tahun 2022, dibuktikan dengan harga koefisiensi ( $C = 0,430$ ).

5. Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja puteri tentang *Dismenorrhea* dengan Motivasi untuk Periksa ke pelayanan kesehatan di SMP N 3 Wanasari kabupaten Brebes tahun 2022, dibuktikan dengan harga koefisiensi ( $C = 0,513$ ).

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang di dapatkan, maka peneliti menyarankan:

#### **Bagi Remaja Puteri**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya peningkatan lebih lanjut dalam mencari tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja khususnya dalam hal pengetahuan remaja puteri tentang *Dismenorrhea*. Untuk lebih meningkatkan pengetahuan tentang *Dismenorrhea* remaja puteri dapat memperolehnya dari berbagai sumber informasi yang benar dan tepat baik dari media elektronik maupun media cetak.

#### **Bagi Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan supaya dapat memberikan penyuluhan yang

tepat pada remaja puteri dan dapat digunakan untuk praktik di lapangan nantinya.

#### **Bagi SMP N 3 Wanasari**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya untuk memberikan gambaran tentang hubungan pengetahuan siswi remaja puteri tentang *Dismenorrhea* dengan motivasi untuk periksa ke pelayanan kesehatan sehingga bisa mendorong siswi yang mengalami *Dismenorrhea* untuk periksa sebagai deteksi dini.

#### **Bagi STIKes Brebes**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk penelitian tentang *Dismenorrhea* pada siswi remaja puteri.

#### **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian kesehatan tentang *Dismenorrhea* dan dapat mengkaji hal-hal yang belum dapat dimunculkan penulis dalam penelitian ini.

**Daftar Pustaka**

*Bhakti Mulia Sukoharjo*. Indonesian Journal on Medical Science.

- Andira. (2010). *Seluk-Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta : Pustaka Nasional : Katalog dalam Penerbitan
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heri (2010). *Pengetahuan beserta Motivasi Remaja Untuk Periksa*. <http://www.pengetahuan&motisi.co/>
- Kusmiran, E. (2014). *Kesehatan Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2015). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pratiwi. (2012). *Buku Pintar Kesehatan Wanita*. Yogyakarta: Imperium.
- Pribakti. (2012). *Tips dan Trik Merawat Organ Intim*. Jakarta: Sagung Seto.
- Wahyuningrum, F.E & Chotimah, C. (2016). *Hubungan Tingkat Stress dengan Siklus Menstruasi pada Mahasiswa pada Mahasiswa Kebidanan Tingkat I dan II Poltekes*